

657.4507
Her
1
2005



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
SKRIPSI

PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG
TERHADAP KECUKUPAN BAHAN BUKTI AUDIT
(Sufficient Evidential Matter)

R.12360
Reg. 12642



Disusun Oleh :

ADEN WIJAYA HERMAN

01003130053

Untuk Memenuhi dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ADEN WIJAYA HERMAN

NIM : 01003130053

JURUSAN : AKUNTANSI

MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
PALEMBANG TERHADAP KECUKUPAN BAHAN
BUKTI AUDIT (Sufficient Evidential Matter)**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : 5 - 2005 KETUA PANITIA



Drs. Ubaidillah MM, Ak
Nip : 131673862

TANGGAL : 5 - 2005 ANGGOTA :

Aspahani MM, Ak
Nip : 132000093

“Demi Masa.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.

***Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh dan nasehat menasehati
dalam kebenaran dan kesabaran » .***

(QS. Al Ashr 1 – 3)

Skripsi ini

Kupersembahkan untuk :

- ☺ **Ad-Dienku Al-Islam**
- ☺ **Kepada Abah(Alm) dan
Mama tercinta**
- ☺ **My Beloved Brothers and
Sisters**
- ☺ **Teman-teman seperjuangan**
- ☺ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya jualah maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Persepsi Akuntan Publik di Kota Palembang terhadap Kecukupan Bahan Bukti Audit (Sufficient Evidential Matter)”.

Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya. Skripsi ini adalah sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana kualitas akuntan dalam melakukan tugasnya khususnya dalam melakukan audit. Melalui skripsi ini, penulis mencoba menganalisis tingkat kompetensi bahan bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor, dimana penekanan bahasan terletak pada sejauh mana keterlibatan moral judgement seorang auditor dalam mengumpulkan bahan bukti tersebut.

Selama menulis skripsi ini, penulis banyak menerima masukan dan bimbingan dari dosen – dosen, orang tua, dan kawan-kawan. Selain ingin mengucapkan terima kasih atas semua masukan, penulis juga harus mengatakan bahwa penulis sering termotivasi dan terinspirasi dari semangat yang dimiliki oleh orang-orang tersebut. Dengan jujur penulis harus mengakui bahwa penulis masih harus berjuang lebih keras lagi dari hari ke hari agar bisa menjadi lebih baik lagi dari diri penulis yang sekarang.

Akhirnya penulis ucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan sekali lagi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang mau menggunakan skripsi ini sebagai sumber, bahan, ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya. Anggaplah skripsi ini sebagai bagian dari proses pembelajaran kita semua. Charles Kingsley, sastrawan Inggris pernah mengatakan, “Kita sudah belajar terbang di udara seperti burung, dan belajar berenang di dasar laut seperti ikan. Sekarang yang harus kita pelajari adalah berjalan di dunia sebagai manusia. Ini adalah proses dimana kita belajar mencintai hidup dengan hati tulus. Belajar menjadi lebih manusiawi dari waktu ke waktu.”

Ucapan Terima Kasih

Selesainya penulisan skripsi ini merupakan kontribusi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada nama-nama yang disebutkan dibawah ini :

1. Pertama dan terutama adalah kepada Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan nikmatnya yang tak terhingga, sedemikian banyaknya sehingga untuk sekedar menghitungnya sekalipun saya merasa tak sanggup. Salah satu nikmat terpenting yang saya rasakan adalah berupa nikmatnya Iman dan Islam.
2. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Badia Perizade, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rina Tjandrakirana DP, MM, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi
5. Drs. Ubaidillah, MM, Ak. Ketua pembimbing skripsiku. Pak Ubai terima kasih telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan Bapak demi kemajuanku baik itu tatap muka langsung, melalui telepon juga terima kasih pak atas bimbingan dan nasehatnya sewaktu ujian komprehensif.
6. Aspahani MM, Ak. Sebagai anggota pembimbing skripsi, Terima kasih juga atas kesediaan bapak untuk memberikan koreksi atas skripsi ini.
7. Ibu Relasari, SE, Ak sebagai dosen tamu
8. Abah (Alm) yang telah meninggalkan sesuatu yang bermakna bagi anak-anakmu. 18 tahun tanpamu disisi kami, mengajarkan kami untuk terus berjuang. Mama Nilawati, terima kasih atas segala dukungan,do'a yang tak pernah putus dan kasih sayang yang tak pernah pupus. Segala perhatian, pengertian, dan kasih sayang serta jerih payah dalam mendidik kami takkan

pernah terbalas, semoga anakmu ini dapat membahagiakan dan membuat abah dan mama bangga dan semoga Allah SWT menempatkan kalian di surga pada hari akhir nanti. Amien.

9. Saudara-saudaraku, Yuk tak, Andi, Didi, dan Danti. Terima kasih atas semuanya. Kito biso lebih kompak lagi.
10. Kepada rekan-rekan di akuntansi unsri angkatan 2000, khususnya kepada sahabat saya Haris Hidayāt, anak Medan yang baik, Redha Tama, Isbe yang duluan tamat dan sekarang jadi PNS di Pangkal Pinang tapi dak pernah ngasih kabar. Jangan nian lupoke aku!!!!
11. Kepada sahabat-sahabat saya masih dari akuntansi 2000, Dedi, si “smile” Rasyid, Dosen Berly, Eko model, Asel, Dani, Baim, Anton, Adi, juga kepada anak anak bola Rehan, Zronk-q, Hilman, Andriansyah, Santoso, Acil, Sepran, rimbun. anak-anak nongkrong Karnova, Abang, Saleh, Dolly, Ucok, Syafrie. The Sweetest Girls, Ling-ling, Nancy, Ulfa, Bekti, Nina, Nurul, Wulan, Novera, Ivone, The Jilbabers, Rahmi, Anita, Irma, Henny. The Fantastic Four, Sujono, Ansori, Charles, dan Syaiful. Anak-anak Layo, Ema, Devi, Ryan, Elvida. Dan sahabat-sahabat lain yang kelupoan disebut.
12. Especially To Francis, Please not to forget our dreams. “someday. I’ll visit ur house, Sweden-Switzerland kan gak terlalu jauh. I’ll go by train, and you must guide me to visit beautiful places, like mount Alpen, aku pengen maen ski...”. Dan Ina’ kawan sebangku dan seperjuangan selama mata kuliah MO, ternyata kita biso nggosip jugo.
13. Kepada sahabat-sahabat saya di Bo Ukhuwah, Herman, Andre, Evan, dan the Ukhties.
14. Kepada rekan-rekan di BEMU, Great....Amazing.... Acara kito sukses besar, Kepada seluruh panitia Temu Alumni dan Seminar “Strategi Menembus Pasar Kerja” terima kasih atas kerjasamanya. Insya 4JJ dengan keikhlasan gawean kito jadi ibadah di mato 4JJ. Maaf nian oi, gara-gara skripsi aku dak biso begawe banyak.

15. Ustadz-ustadza TPA Al Hijrah, yang bikin saya bisa lebih memahami dunia anak-anak.
16. Kawan-kawan yang pernah “serumah” dengan aku. Hadi yang rajin, Fitra yang sudah walimah, terutama kepada Zuhri, yang sering jadi teman berantem. And the last Robi Faisol, yang..... no comment lah. Sorry dak biso jadi kawan serumah yang baik. Tapi yang terpenting adalah bahwa dari kalianlah saya bisa belajar untuk memahami karakter orang-orang yang notabene berbeda. Terima kasih dan mohon maaf atas semuanya.
17. kepada sahabat-sahabat di pondokan AWS, Ary deseta, Pahlevi, Mas Irul, Surye, kak Eky, kak Topan, Kak Diary, Kak Salam, Eko, Jaya, Jonny, adek-adek tingkat, Tara, Arief, Dani, Hendrik, The Anger Gun-gun, The Smooth Mawan, Oka, Akbar, Suhud. Dll. You know guys, Ahlan is the best of pondokan.
18. Seluruh teman-teman, Pegawai dekanat, jurusan, rektorat serta semua pihak yang telah mewarnai hidupku menjadi lebih indah. Thanks for All
19. dan terakhir kepada you!!!!!!!!!!!!, ya kamu!!!!!!!!!!!!, yang lagi baca lembar ini, saya mungkin tidak tau siapa kamu, tapi saya mau ucapkan terima kasih kepada kamu yang udah mau baca skripsi ini, apalagi dijadiin sebagai bahan masukan, referensi, ataupun sumber penelitian. Mokasih ya, ambillah yang terbaik dari skripsi ini. Di lain waktu, siapa tau kita bisa saling mengenal, anggaplah ini sebagai salam perkenalan dari saya.

Akhirnya untuk seluruh teman-teman yang ada di muka bumi ini, dengan segala kerendahan hatiku, penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semuanya yang berperan dalam memberikan saran dan kritik.

Akhir kata tiada kata yang terucap selain doa yang tulus, semoga kita semua dapat meraih kebahagiaan dunia dan akherat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Teoritis.....	6
1.6. Metodologi Penelitian.....	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Auditing dan Akuntan Publik.....	14
2.1.1 Hakikat Auditing.....	14
2.1.2 Jenis Audit.....	17
2.1.3 Standar Auditing.....	18
2.1.4 Jenis-Jenis Auditor.....	21



2.1.5	Hierarki Auditor dalam Organisasi Kantor Akuntan Publik.....	22
2.1.6	Profesi Akuntan Publik.....	24
2.1.7	Jasa yang Diberikan Kantor Akuntan Publik.....	26
2.2.	Bahan Bukti Audit.....	30
2.2.1.	Hakekat Bahan Bukti.....	31
2.2.2.	Keputusan Bahan Bukti Audit.....	31
2.2.3.	Bahan Bukti yang Menyimpulkan.....	32
2.2.4.	Cukup atau tidaknya Bukti Audit.....	35
2.3.	Sampling Audit.....	38
2.3.1	Ketidakpastian dan Sampling audit.....	40
2.3.2	Risiko Sampling.....	42
2.3.3	Sampling dalam Pengujian Substantif Rinci.....	44
2.3.4	Sampling dalam Pengujian Pengendalian.....	46
2.3.5	Sampel dengan Tujuan Ganda.....	51
2.3.6	Pemilihan Pendekatan Sampling.....	52

BAB III ANALISIS PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG TERHADAP KECUKUPAN BAHAN BUKTI AUDIT (Sufficient Evidential Matter)

3.1.	Kelayakan responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	55
3.2.	Analisis Pengetahuan Responden terhadap Bahan Bukti Audit	57
3.2.1	Definisi Bahan Bukti Audit.....	57
3.2.2	Analisis Pengetahuan Responden terhadap Jenis Bahan Bukti Audit.....	60
3.2.3	Analisis Pengetahuan Responden terhadap Informasi yang tidak tersaji dalam Laporan Keuangan.....	61
3.3.	Analisis Pemahaman Akuntan Publik di Kota Palembang terhadap Kecukupan Bahan Bukti Audit	62
3.3.1	Analisis pengetahuan Responden terhadap Relevansi	

Bahan Bukti Audit.....	63
3.3.2 Analisis Pengetahuan Akuntan Publik terhadap Kompetensi Bahan Bukti Audit.....	67
3.3.3 Analisis Pemahaman Akuntan Publik terhadap Materialitas dan Risiko.....	74
3.3.4 Analisis Pengetahuan Responden terhadap Ketepatan Waktu Bahan Bukti.....	83
3.3.5 Analisis Pengetahuan Responden terhadap Kecukupan Bukti Audit.....	85
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan.....	91
4.2. Saran.....	92
Daftar Pustaka.....	94
Lampiran-Lampiran.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang..... 11
Tabel 2	Responden yang Berhasil Dimintai Pendapat dan Tanggapannya Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Palembang..... 54
Tabel 3	Pengalaman Kerja Responden selama di KAP..... 56
Tabel 4	Level Jabatan Responden..... 57
Tabel 5	Pendidikan Terakhir Responden..... 57
Tabel 6	Pendapat Responden tentang Definisi Bahan Bukti Audit..... 59
Tabel 7	Pendapat Responden terhadap Jenis Bahan Bukti Audit..... 60
Tabel 8	Pendapat responden terhadap Informasi yang tidak tersaji dalam Laporan Keuangan..... 62
Tabel 9	Pendapat Responden terhadap Relevansi Bahan Bukti Audit..... 64
Tabel 10	Relevansi Bahan Bukti Audit dalam kaitannya dengan Tujuan Spesifik Audit 65
Tabel 11	Pendapat Responden terhadap Kompetensi Bahan Bukti Audit.... 68
Tabel 12	Pendapat Responden terhadap Kompetensi Bahan Bukti Audit 69
Tabel 13	Pendapat Responden terhadap Independensi Penyedia data 70
Tabel 14	Pendapat Responden atas Bahan Bukti yang diperoleh sendiri oleh Auditor dan Kualifikasi Penyedia Data..... 71
Tabel 15	Pendapat Responden terhadap Efektifitas Struktur Pengendalian Intern Klien 73
Tabel 16	Pendapat Responden terhadap Materialitas 74
Tabel 17	Pendapat Responden terhadap Materialitas 77
Tabel 18	Pendapat Responden terhadap Risiko Audit 78
Tabel 19	Pendapat Responden terhadap Risiko Audit 79
Tabel 20	Pendapat Responden terhadap Risiko Usaha 83

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.....	11
Tabel 2	Responden yang Berhasil Dimintai Pendapat dan Tanggapannya Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Palembang.....	54
Tabel 3	Pengalaman Kerja Responden selama di KAP.....	56
Tabel 4	Level Jabatan Responden.....	57
Tabel 5	Pendidikan Terakhir Responden.....	57
Tabel 6	Pendapat Responden tentang Definisi Bahan Bukti Audit.....	59
Tabel 7	Pendapat Responden terhadap Jenis Bahan Bukti Audit.....	60
Tabel 8	Pendapat responden terhadap Informasi yang tidak tersaji dalam Laporan Keuangan.....	62
Tabel 9	Pendapat Responden terhadap Relevansi Bahan Bukti Audit.....	64
Tabel 10	Relevansi Bahan Bukti Audit dalam kaitannya dengan Tujuan Spesifik Audit	65
Tabel 11	Pendapat Responden terhadap Kompetensi Bahan Bukti Audit....	68
Tabel 12	Pendapat Responden terhadap Kompetensi Bahan Bukti Audit	69
Tabel 13	Pendapat Responden terhadap Independensi Penyedia data	70
Tabel 14	Pendapat Responden atas Bahan Bukti yang diperoleh sendiri oleh Auditor dan Kualifikasi Penyedia Data.....	71
Tabel 15	Pendapat Responden terhadap Efektifitas Struktur Pengendalian Intern Klien	73
Tabel 16	Pendapat Responden terhadap Materialitas	74
Tabel 17	Pendapat Responden terhadap Materialitas	77
Tabel 18	Pendapat Responden terhadap Risiko Audit	78
Tabel 19	Pendapat Responden terhadap Risiko Audit	79
Tabel 20	Pendapat Responden terhadap Risiko Usaha	83

Tabel 21	Pendapat Responden terhadap Ketepatan Waktu Bahan Bukti ...	84
Tabel 22	Pendapat responden terhadap Sampel Audit.....	85
Tabel 23	Pendapat responden terhadap Karakteristik populasi.....	88
Tabel 24	Pendapat responden atas unsur yang dipilih dari sampel.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Standar Auditing.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam memasuki lingkungan bisnis yang turbulen dan kompetitif setiap profesi berupaya untuk senantiasa menemukan kembali keunggulan kompetitif masing-masing agar keberadaan profesi tersebut tetap bernilai tambah bagi masyarakat melalui pengembangan secara berkelanjutan. Pengembangan ini dimaksudkan agar jenis dan kualitas jasa yang disediakan oleh profesi tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat.

Profesi Akuntan Publik merupakan tenaga profesional dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu organisasi, telah memasuki lingkungan bisnis yang semakin kompleks, kompetitif dan turbulen. Dalam lingkungan seperti itu, kebutuhan masyarakat mengalami perubahan pesat, serentak, radikal, dan pervasif. Tuntutan masyarakat atas jasa profesi akuntan publik juga mengalami perubahan sejalan dengan kepesatan, keserentakan, keradikalan, dan kepervasian perubahan lingkungan bisnis tersebut. Kemampuan untuk melakukan pengamatan terhadap *trend* perubahan dan kecepatan tanggap (*responsiveness*) profesi akuntan publik terhadap perubahan tuntutan kebutuhan masyarakat dijabrakan dalam bentuk penyempurnaan dan pengembangan berbagai standar profesional, oleh karenanya Akuntan Publik memainkan peran sosial yang penting. Manajemen Kantor akuntan Publik dan staff

profesional mereka dituntut untuk berperilaku secara pantas dan melaksanakan jasa dengan kualitas tinggi.

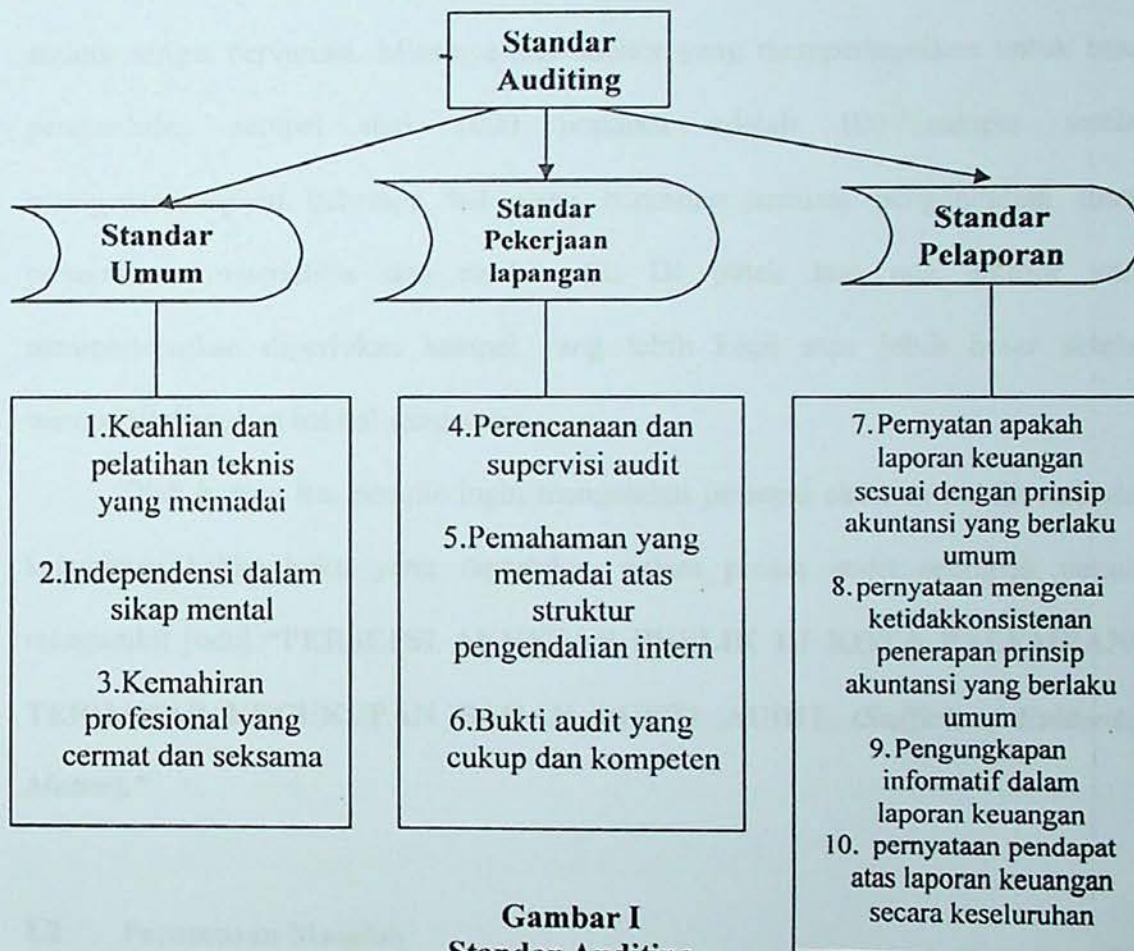
Dalam hal ini diperlukan beberapa mekanisme untuk meningkatkan kualitas audit dan perilaku profesional. Standar auditing merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Standar-standar ini meliputi pertimbangan mengenai kualitas profesional mereka, seperti keahlian dan independensi, persyaratan pelaporan dan bahan bukti.

Pedoman utama adalah sepuluh standar auditing atau *10 Generally Auditing Standards* – GAAS. Sejak disusun oleh AICPA di tahun 1947 dan diadaptasi oleh IAI di Indonesia sejak 1973, dan sekarang disebut Standar Auditing Yang Ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (SA-IAI), kecuali untuk perubahan perubahan kecil, bentuknya tetap sama. Kesepuluh standar ini, secara seperti diikhtisarkan dalam Gambar I

Dalam standar pekerjaan lapangan yang ketiga berbunyi :

“Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, perminataan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit”, sebagian besar pekerjaan auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan terdiri dari usaha untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti audit. Ukuran keabsahan (*validity*) bukti tersebut untuk tujuan audit tergantung pada pertimbangan auditor independen; dalam hal ini bukti audit (*audit evidence*) berbeda dengan bukti hukum (*legal evidence*) yang diatur secara tegas oleh peraturan yang ketat. Bukti audit sangat

bervariasi pengaruhnya terhadap kesimpulan yang ditarik oleh auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan. Relevansi, objektivitas, ketepatan waktu, dan keberadaan bukti audit lain yang menguatkan kesimpulan, seluruhnya berpengaruh terhadap kompetensi bukti.



Cukup atau tidaknya bahan bukti audit berkaitan dengan kuantitas bukti yang harus dikumpulkan oleh auditor. Namun dalam standar auditing tersebut tidak terdapat standar baku dalam menentukan besarnya kuantitas bahan bukti audit. Dalam penentuan cukup atau tidaknya bahan bukti audit yang harus dikumpulkan oleh

auditor, pertimbangan profesional memegang peran penting. Tetapi untuk menentukan kecukupan tersebut mungkin terdapat pendapat pribadi – pribadi para akuntan tentang kecukupan bahan bukti tersebut masih berbeda satu sama lain. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh tingkat pemahaman, keyakinan, dan pertimbangan auditor sangat bervariasi. Misalnya ada auditor yang mempersepsikan untuk besar pengambilan sampel dari 1000 populasi adalah 100 sampel setelah mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan semisal pengendalian intern perusahaan, materialitas dan resiko, dll. Di pihak lain ada auditor yang mempersepsikan diperlukan sampel yang lebih kecil atau lebih besar setelah mempertimbangkan hal hal yang sama.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui persepsi akuntan publik terhadap kecukupan bahan bukti yang diperlukan dalam proses audit sehingga penulis mengambil judul **“PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG TERHADAP KECUKUPAN BAHAN BUKTI AUDIT (*Sufficient Evidential Matter*).”**

I.2 Perumusan Masalah

Tuntutan persaingan yang kian ketat memacu semangat berbagai profesi untuk membenahi diri, termasuk profesi akuntan. Manajemen Kantor Akuntan Publik dan staf profesional mereka dituntut untuk berperilaku secara pantas dan melaksanakan jasa dengan kualitas tinggi, terutama jasa audit.

Untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas diperlukan bukti-bukti audit yang mencukupi, dalam hal ini berkaitan dengan kuantitas bukti audit. Namun dalam standar auditing tidak terdapat standar baku dalam menentukan besarnya kuantitas bahan bukti audit. Karena itu diperlukan pertimbangan profesional dari akuntan tersebut.

Bagaimanakah persepsi Akuntan Publik mengenai kecukupan bahan bukti audit merupakan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan definisi "cukup" dari bahan bukti audit
2. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterlibatan *Moral judgement* dalam proses audit
3. Memberikan wacana dalam mengevaluasi tingkat mutu audit dan tingkat integritas pelaporan keuangan di Indonesia berdasarkan atas pemahaman tentang kecukupan bahan bukti audit yang diperlukan

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi kalangan akademisi, tulisan ini dapat menjadi kajian dalam mengevaluasi proses audit di Indonesia sekaligus sebagai referensi dalam penulisan-penulisan atau penelitian selanjutnya
- b. Bagi para praktisi, tulisan ini dapat memberikan wawasan baru sehingga dapat diterapkan dalam lapangan praktisi.

I.5 Kerangka Teoritis

Kalimat asli dari kecukupan bahan bukti adalah sebagai berikut :

"Sufficient competent evidential matter is to be obtained through inspection, observation, inquiries, and confirmation to afford a reasonable basis for an opinion regarding the financial statements under examination" (AICPA, 1980).

Kalimat pasif tersebut menurut strukturnya bisa didekomposisikan sebagai berikut :

Subyek : Sufficient competent evidential matter

Predikat : is to be obtained

Keterangan alat : inspection, observation, inquiries, and confirmation

Keterangan Tujuan : to afford a reasonable basis for an opinion regarding the financial statements under examination.

Yang harus dicari oleh auditor dalam audit independen, menurut standar ini, adalah *sufficient competent evidential matter* atau *evidential matter* yang kompeten dalam jumlah dan kualitas yang cukup. Prosedur pengauditan yang harus ditempuh untuk memperoleh *evidential matter* yang seperti ini adalah observasi, inspeksi,

konfirmasi dan wawancara. *Evidential Matter* itu harus diperoleh oleh auditor untuk dipakai sebagai basis intelektual dan moral dalam menyatakan pendapatnya tentang laporan keuangan yang diauditnya.

Menurut Arens dan Loebbecke, bahan bukti didefinisikan sebagai informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi kuantitatif yang sedang diaudit disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Bahan bukti mencakup informasi yang meyakinkan seperti perhitungan auditor.

Audit yang dilakukan auditor independen bertujuan untuk memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk dipakai sebagai dasar memadai dalam merumuskan pendapatnya. Jumlah dan jenis bukti audit yang dibutuhkan oleh auditor untuk mendukung pendapatnya memerlukan pertimbangan profesional auditor setelah mempelajari dengan teliti keadaan yang dihadapinya. Dalam banyak hal, auditor independen lebih mengandalkan bukti yang bersifat mengarahkan (*persuasive evidence*) daripada bukti yang bersifat meyakinkan (*convincing evidence*). Baik asersi secara individual dalam laporan keuangan maupun gambaran umum bahwa laporan keuangan secara keseluruhan menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia adalah sedemikian sifatnya, sehingga seorang auditor yang sangat berpengalaman pun jarang dengan mudah diyakinkan, dalam hubungan dengan semua aspek laporan keuangan yang diauditnya.

Auditor bekerja dalam batas – batas pertimbangan ekonomi; agar secara ekonomis bermanfaat, pendapatnya harus dirumuskan dalam jangka waktu yang

pantas dan dengan biaya yang masuk akal. Auditor harus memutuskan, sekali lagi dengan menggunakan pertimbangan profesionalnya, apakah bukti audit yang tersedia baginya dengan batasan waktu dan biaya, cukup memadai untuk membenarkan pernyataan pendapatnya.

Sebagai pegangan, harus terdapat hubungan yang rasional antara biaya untuk mendapatkan bukti dengan manfaat informasi yang diperoleh. Masalah kesulitan dan biaya pengujian suatu pos bukan merupakan suatu dasar yang sah untuk menghilangkan pengujian tersebut dalam proses audit.

I.6 Metodologi Penelitian

I.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian survei, artinya penelitian ini menggunakan media kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer

I.6.2 Definisi dan Pengukuran

Persepsi : tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra

Akuntan Publik : atau auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan kliennya

Bahan Bukti : informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi kuantitatif yang sedang diaudit disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Auditing : Proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan

Penelitian ini berusaha mengukur persepsi akuntan publik di kota Palembang terhadap kecukupan bahan bukti audit (sufficient Evidential Matter). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang. Skala itu dianalisis dengan menggunakan persentase jawaban responden :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

I.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada persepsi akuntan publik di kota Palembang terhadap kecukupan bahan bukti audit

1.6.4 Sampel Penelitian

Sampel di dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang terdaftar yaitu akuntan yang memperoleh izin dari departemen keuangan untuk berpraktek dengan dimilikinya nomor registrasi negara dan registrasi IAI/KAP. Alasannya karena akuntan publik terdaftar telah memenuhi persyaratan pendidikan, mengikuti ujian negara akuntansi (UNA) dan persyaratan pengalaman. Oleh karena itulah, akuntan publik terdaftar lebih berkompeten untuk dimintai tanggapan mengenai kecukupan bahan bukti audit.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Metode ini meruakan bagian dari metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive random sampling*). Judgment Sampling method digunakan dalam penelitian ini karena penulis mempunyai tujuan mengetahui persepsi akuntan publik terdaftar berkaitan dengan kecukupan bahan bukti audit.

Jumlah kantor akuntan publik (KAP) yang beroperasi di Kota Palembang samapai dengan saat ini sebanyak 7 (tujuh) KAP. Dari setiap KAP tersebut akan diperoleh data dari seorang akuntan publik dengan menggunakan teknik wawancara ataupun teknik kuesioner

No	Kantor Akuntan Publik
1	Kantor Akuntan Publik Drs. Abu Bakar Sidik dan Rekan
2	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin
3	Kantor Akuntan Publik Drs. Burhan Dimin
4	Kantor Akuntan Publik Drs. Charles Panggabean dan Rekan
5	Kantor Akuntan Publik Drs. Rachmad Djemaah
6	Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi dan Eddy
7	Kantor Akuntan Publik DR. Mohammad Zain dan Rekan

Tabel 1
Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

1.6.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan yang ada dibutuhkan sejumlah data yang akan diolah menjadi informasi. Dalam pengumpulan data ini, digunakan metode yang biasa dilakukan dalam penelitian ilmiah yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan penelitian lapangan ini menggunakan dua teknik yaitu :

- a. Teknik wawancara Tatap Muka (*Face to Face Interview*) merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan untuk diajukan kepada subjek penelitian. Teknik ini dilakukan apabila responden (akuntan publik) mudah ditemui dan berada di tempat.

b. Teknik kuesioner (*Questionnaires*) merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran si peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Teknik ini digunakan apabila responden sulit untuk ditemui oleh peneliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan dengan membaca literatur-literatur serta sumber - sumber tulisan ilmiah yang berkaitan dengan kecukupan bahan bukti audit

I.6.6 Analisis Data

Hasil kuesioner penelitian yang diperoleh akan ditabulasikan dan digunakan untuk analisis selanjutnya yang dilakukan secara deskriptif sesuai data yang diperoleh. Dalam penulisan ini penjabarannya hanya didasarkan pada persepsi akuntan publik di Kota Palembang terhadap kecukupan bahan bukti audit.

I.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis mengawali rangkaian pembahasan dengan menguraikan latar belakang, identifikasi masalah,, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian mengenai dasar-dasar teoritis yang menjadi langkah awal dalam melakukan pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab III Analisis Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai hasil dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan

Bab IV Penutup

Bab terakhir ini memaparkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian berdasarkan hasil dan analisis data yang ada serta beberapa saran yang diberikan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Loebbecke, Arens. Auditing, Buku satu. Salemba Empat. 1997.

Mulyadi, Kanaka Puradiredja. Auditing, Buku satu. Salemba Empat. 1997

Standar Profesional Akuntan Publik. IAI. 2001.

AB, Roswita. Ekonomi Moneter. 2001

Baraba, achmad. Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. www.feui.ac.id